

**TANTANGAN DAN PELUANG INDONESIA DALAM ASSOCIATION
OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN) UNTUK MENGHADAPI
KETAHANAN PANGAN PASCA PANDEMI COVID-19**

ARTIKEL

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Disusun Oleh:

Helena Rachelia Natasha Odja Lanoe (372020054)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Diseminasi : **Tantangan dan Peluang Indonesia dalam *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)* untuk Menghadapi Ketahanan Pangan Pasca Pandemi Covid-19**

Nama Mahasiswa : **Helena Rachelia Natasha Odja Lanoe**

NIM : **372020054**

Program Studi : **Hubungan Internasional**

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,



(Suryo Sakti Hadriwijoyo, S.Si., MH)

Pembimbing Pendamping



(Roberto Octavianus Cornelis Seba, S.H., M.H.I.)

**Diketahui Oleh,
Kaprodi,**



(Roberto Octavianus Cornelis Seba, S.H., M.H.I.)

**Disahkan Oleh,
Wakil Dekan,**



(Sampoerno, S.Pd., M.Si)

Disetujui tanggal 24 JUNI 2024

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2024

Abstrak

Stabilitas pangan ASEAN termasuk Indonesia, menghadapi tantangan setelah pandemi COVID-19 yang mempengaruhi rantai pasokan global dan ekonomi. Ketergantungan pada impor pangan, perubahan iklim, dan infrastruktur pertanian yang terbatas menjadi isu utama. Kesenjangan akses terhadap pangan dan perlunya reformasi kebijakan menyoroti pentingnya kerjasama regional di ASEAN. Investasi dalam teknologi pertanian, diversifikasi sumber pangan, dan peningkatan kapasitas petani krusial untuk memperkuat ketahanan pangan di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang Indonesia dalam konteks ASEAN pasca pandemi. Melalui kerjasama ASEAN dalam ASEAN *Integrated Food Security* (AIFS) dan *Strategic Plan of Action on Food Security* (SPA-FS) 2021-2025 dapat mendorong peningkatan produksi pangan domestik, diversifikasi sumber pangan, stabilisasi harga, dan perbaikan distribusi. Dengan demikian, kerjasama ini tidak hanya memperkuat ketahanan pangan di ASEAN tetapi juga memberikan manfaat signifikan bagi Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan petani, ketersediaan pangan yang berkelanjutan, dan daya saing global.

Kata Kunci: *Tantangan, Peluang, ASEAN, Ketahanan Pangan, Pasca Pandemi Covid-19*



Abstract

The food stability of ASEAN, including Indonesia, is facing challenges in the wake of the COVID-19 pandemic, which has affected global supply chains and the economy. Dependence on food imports, climate change, and limited agricultural infrastructure are key issues. Gaps in access to food and the need for policy reforms highlight the importance of regional cooperation in ASEAN. Investment in agricultural technology, diversification of food sources, and capacity building of farmers are crucial to strengthen food security in the future. This research uses a descriptive qualitative approach to explore Indonesia's challenges and opportunities in the post-pandemic ASEAN context. Through ASEAN cooperation in ASEAN Integrated Food Security (AIFS) and the Strategic Plan of Action on Food Security (SPA-FS) 2021-2025, it can encourage increased domestic food production, diversification of food sources, price stabilization, and improved distribution. Thus, this cooperation not only strengthens food security in ASEAN but also provides significant benefits for Indonesia in improving farmers' welfare, sustainable food availability, and global competitiveness.

Keywords: Challenges, Opportunities, ASEAN, Food Security, Post-Pandemic

